



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 6007-6018

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar

Rahmiati^{1✉}, Fatimah Azis²

¹Program Pascasarjana Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar

²Program Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: rahmiatirahman22@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran didalam kelas. Guru yang harus menjadi motivator untuk siswa agar tercipta suasana yang menyenangkan dalam proses belajar. Suasana kelas yang menyenangkan akan membuat siswa merasa senang dalam hal menerima materi maupun memiliki motivasi semangat belajar. Penerapan metode penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam dan sistematis pengaruh peranan guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode campuran, yaitu menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian dilakukan pada penelitian ini sebagai cara untuk mengetahui bagaimana pengaruh peranan guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar siswa melalui hasil analisis siswa dengan mengisi angket dan wawancara.

Kata Kunci: *Peranan Guru; Proses Pembelajaran; Motivasi Siswa.*

Abstract

The role of the teacher is very important in the learning process in the classroom. The teacher must be a motivator for students to create a pleasant atmosphere in the learning process. A pleasant classroom atmosphere will make students feel happy in terms of receiving material and motivation for learning. The application of this research method is to describe and analyze in depth and systematically the effect of the teacher's role as a motivator on students' learning motivation at SMPN 3 Kepulauan Selayar. This research conducted used a mixed methods, namely combining quantitative and qualitative methods. The research method was carried out in this study as a way to find out how the influence of the teacher's role as a motivator on students learning motivation through the results of student analysis by filling out questionnaires and interviews.

Keywords: The Role of Teacher's; Learning Process; Student's Motivation.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas untuk mendorong dan memotivasi, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran. Meningkatkan Profesionalisme seorang guru untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya bisa dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk perkembangan dalam bidang pendidikan dan menerapkan praktik terbaik dalam pengajaran mereka dalam ruang lingkup kelas. Menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif adalah salah satu hal bagi seorang guru dalam bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menginspirasi siswa. Tugas-tugas ini memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dalam memotivasi untuk membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka.

Menurut (Bulohroy et al., 2017) bahwa dengan mengambil peran sebagai tonggak dan pendorong dalam proses pengajaran, guru dapat membantu siswa merasa terinspirasi, termotivasi, dan mendorong mereka untuk terus maju dalam bidang akademik. Menghubungkan pembelajaran dengan dunia nyata akan membuat seorang guru dapat menghubungkan pembelajaran dengan dengan menunjukkan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, guru dapat meningkatkan minat siswa dan memotivasi mereka untuk belajar.

Fungsi pendidikan nasional dapat dilihat pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang

demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut Suyanto (2013) bahwa dalam proses pembelajaran, penting bagi guru untuk menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Setiap siswa memiliki gaya pembelajaran yang berbeda, seperti visual, auditori, kinestetik, atau campuran dari ketiganya. Dengan memahami gaya pembelajaran siswa, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.

Metode pengajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa akan meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka. Guru dapat menggunakan pendekatan seperti diskusi kelompok, presentasi siswa, permainan peran, proyek kolaboratif, atau penugasan praktis yang melibatkan siswa secara aktif. Dengan mengadopsi metode pengajaran yang sesuai dengan gaya pembelajaran siswa, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik. Hal ini akan berdampak positif pada motivasi belajar siswa, meningkatkan pemahaman mereka, dan membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

Menurut Djamarah, (2008) bahwa motivasi dapat diartikan sebagai perubahan energi di dalam diri seseorang yang mempengaruhi timbulnya reaksi afektif atau perasaan tertentu, dan mendorong individu untuk melakukan aktivitas nyata guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi memainkan peran penting dalam kegiatan individu, termasuk siswa dalam konteks pembelajaran. Ketika siswa memiliki motivasi yang kuat, mereka cenderung lebih fokus, bersemangat, dan berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Motivasi yang tinggi juga dapat meningkatkan ketahanan siswa dalam menghadapi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul selama proses belajar. Memberikan umpan balik yang konstruktif dan bermanfaat kepada siswa dapat meningkatkan motivasi mereka. Umpan balik yang memberikan pengakuan atas usaha siswa, mengidentifikasi kekuatan mereka, dan memberikan arahan untuk perbaikan dapat memotivasi siswa untuk terus berusaha (Bunyamin & Faujiah, 2014).

Menurut Slameto, (2003) bahwa guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga memiliki peran yang lebih luas dalam membantu perkembangan keseluruhan kepribadian siswa. Guru sebagai motivator berperan dalam merangsang dan memotivasi siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis, serta menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa. Membangun hubungan yang baik maka guru perlu membangun hubungan yang baik dengan siswa, berinteraksi secara positif, mendengarkan, dan menghargai pendapat mereka. Komunikasi yang terbuka dan saling percaya akan membantu menciptakan ikatan yang kuat antara guru dan siswa, yang pada

gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Konsep guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran mengacu pada peran guru sebagai pengarah, motivator, dan pemberi dorongan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam peran ini, guru tidak hanya berperan sebagai pemberi informasi dan mengajar secara langsung, tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator yang mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Mustofa & Muadzin, 2021).

Guru sebagai motivator memiliki peran penting dalam membantu siswa merasa termotivasi, terlibat, dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Dengan menciptakan hubungan yang baik, memahami kebutuhan siswa, dan menggunakan strategi yang tepat, guru dapat membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif. (Sugiasih, 2015).

Berdasarkan dari hal-hal yang telah dijelaskan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang "Pengaruh Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar".

METODE PENELITIAN

Penerapan metode pada penelitian ini adalah penerapan metode penelitian campuran (metode kuantitatif dan kualitatif) untuk menginvestigasi pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. Dengan menggunakan kombinasi kedua metode tersebut, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara peran guru sebagai motivator dan motivasi belajar siswa (Sugiono, 2017: 283). Dalam penelitian ini, metode kuantitatif dapat digunakan untuk mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh siswa. Angket dapat dirancang dengan pertanyaan yang terstruktur dan mengukur tingkat motivasi belajar siswa serta persepsi mereka tentang peran guru sebagai motivator.

Selain itu, metode kualitatif juga dapat digunakan melalui wawancara dengan siswa. Wawancara dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa terhadap peran guru sebagai motivator. Wawancara dapat memberikan ruang bagi siswa untuk mengungkapkan pendapat, pengalaman, dan perasaan mereka secara lebih detail. Lokasi pada penelitian ini dipilih di kelas VII C di SMPN 3 Kepulauan Selayar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Guru Sebagai Motivator

Motivasi guru atau pendidik memainkan peran penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Motivasi guru dapat mempengaruhi minat dan semangat belajar siswa, serta dapat mendorong mereka untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Ketika guru memiliki motivasi yang tinggi dan antusiasme terhadap pembelajaran, hal ini dapat menular kepada siswa. Guru yang memiliki motivasi yang kuat akan lebih bersemangat dalam menyampaikan materi pembelajaran, menggunakan metode pengajaran yang bervariasi, dan memberikan dorongan kepada siswa untuk berprestasi. Motivasi guru juga dapat membangkitkan rasa minat dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran atau topik yang diajarkan.

Selain itu, profesionalisme guru dalam mengajar dan mendidik juga berperan penting dalam keberhasilan siswa. Guru yang profesional memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengajar, serta mampu mengelola kelas dengan efektif. Mereka juga menerapkan praktik pengajaran terbaik, mengikuti perkembangan dalam bidang pendidikan, dan terus meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Motivasi belajar siswa memainkan peran penting dalam efektivitas proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi dapat meningkatkan minat, keterlibatan, dan upaya belajar siswa, sehingga memungkinkan mereka mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa (Fahri et al., 2022).

Dalam kombinasi dengan motivasi, profesionalisme guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna, dan memberikan dukungan serta bimbingan kepada siswa. Hal ini dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan kemampuan mereka, dan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi. Penting bagi guru untuk menjaga motivasi dan profesionalisme mereka agar dapat memberikan pengaruh yang positif pada siswa. Dalam hal ini, dukungan dan pengembangan profesional dari pihak sekolah dan sistem pendidikan juga penting untuk mendorong guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan motivasi mereka dalam membantu prestasi belajar siswa.

Dalam mencapai prestasi belajar yang optimal, penting untuk memperhatikan dan mengoptimalkan interaksi antara faktor intrinsik dan ekstrinsik. Mengembangkan minat, motivasi, dan kemampuan intrinsik individu serta menyediakan lingkungan belajar yang memadai dan dukungan ekstrinsik akan membantu individu mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Selain itu, peran guru dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan penggunaan

strategi pengajaran yang efektif juga sangat penting dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Menurut Sardiman (2001: 83) bahwa Sardiman mengenai fungsi motivasi memberikan pemahaman yang baik tentang peran motivasi dalam menggerakkan individu dan mencapai tujuan. Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, mempertahankan minat terhadap materi pelajaran, dan berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Emda, 2018).

Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang fungsi motivasi menurut pendapat tersebut.

- a. Motivasi berperan sebagai penggerak atau pendorong individu untuk melakukan tindakan. Ketika individu memiliki motivasi yang kuat, mereka akan merasa termotivasi untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Motivasi membantu individu dalam menentukan arah perubahan yang ingin dicapai. Motivasi memberikan fokus dan tujuan yang jelas, sehingga individu dapat mengarahkan upaya dan tindakan mereka menuju pencapaian tujuan tersebut.
- c. Motivasi juga berperan dalam menyeleksi perbuatan atau tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan. Individu yang termotivasi akan memilih perbuatan-perbuatan yang relevan dan bermanfaat, serta menghindari atau menyisihkan perbuatan yang tidak mendukung pencapaian tujuan.

Menurut Munandar bahwa Kreativitas mengajar guru melibatkan upaya untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Dengan mengadopsi pendekatan yang kreatif, guru dapat membantu siswa merasa terlibat, mempertahankan minat dalam pembelajaran, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran (Nurchahya & Hadijah, 2020).

Dalam konteks motivasi guru, pemahaman tentang fungsi motivasi ini penting karena motivasi guru akan memengaruhi tindakan dan upaya mereka dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas. Motivasi yang tinggi akan mendorong guru untuk berbuat lebih, menentukan arah perubahan dan tujuan dalam pengajaran, serta memilih perbuatan yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran siswa. Motivasi guru yang kuat juga dapat berdampak positif pada semangat belajar dan prestasi siswa di kelas VII C di SMPN 3 Kepulauan Selayar. Dengan menerapkan teknik-teknik motivasi, para guru dapat menciptakan minat belajar yang baik pada siswa. Motivasi yang tinggi akan membantu siswa lebih bersemangat, terlibat aktif, dan mencapai prestasi belajar yang lebih baik. (Manizar, 2015).

Strategi pembelajaran yang efektif dan efisien sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu langkah penting dalam memiliki strategi pembelajaran yang efektif adalah menguasai teknik penyajian atau metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih dan diterapkan oleh guru memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa, pengelolaan kegiatan di kelas, dan interaksi antara guru dan siswa. Semua faktor ini akan mempengaruhi motivasi belajar siswa dan dapat berkontribusi pada keberhasilan belajar mereka di setiap tingkat atau jenjang pendidikan (Maramis et al., 2015). Guru juga memiliki peran sebagai evaluator dalam proses pembelajaran. Sebagai evaluator, guru bertanggung jawab untuk mengukur pemahaman siswa, mengevaluasi kemajuan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran, dan memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa (Nugrahanti et al., 2022).

Pengalaman mengajar memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan profesionalisme guru. Pengalaman mengajar yang luas dan beragam di dalam maupun di luar kelas dapat memberikan guru wawasan yang berharga, keterampilan yang diperluas, dan kemampuan untuk menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran. Ketika pengalaman mengajar dan motivasi mengajar saling berhubungan, ini dapat berdampak positif pada profesionalisme guru. Guru yang memiliki pengalaman mengajar yang kaya dan motivasi yang kuat cenderung menjadi lebih berkomitmen, bersemangat, dan berdedikasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Mereka berupaya untuk terus belajar dan berinovasi, menjaga kualitas pengajaran mereka, dan berkontribusi secara positif dalam mencapai tujuan pendidikan (Wiranti, 2021).

Hasil penelitian di kelas VII C di SMPN 3 Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa motivasi guru memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa merasa terdorong dan semangat belajar ketika mereka mendapatkan dorongan yang kuat dari guru mereka. Dorongan ini dapat datang dalam berbagai bentuk, seperti pujian, pengakuan atas usaha siswa, penggunaan strategi pengajaran yang menarik, atau memberikan tantangan yang memadai.

Siswa kelas VII C cenderung merasa bosan dan kehilangan minat belajar ketika situasi pembelajaran di kelas menjadi monoton atau tidak menarik bagi mereka. Ketika suasana belajar terasa membosankan, siswa dapat kehilangan motivasi untuk menyerap materi pelajaran dengan baik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa.

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar merupakan dorongan atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar dan memiliki keterlibatan emosional yang positif terhadap proses pembelajaran. Menurut Hermine Marshall, motivasi belajar juga berkaitan dengan kebermaknaan, nilai, dan keuntungan yang siswa rasakan dalam melakukan kegiatan belajar. Ketika siswa merasa bahwa kegiatan belajar tersebut memiliki makna yang relevan dengan kehidupan mereka, memiliki nilai penting, dan memberikan keuntungan yang nyata, mereka akan cenderung lebih termotivasi untuk terlibat dalam proses belajar (Arianti, 2019).

Dengan demikian, pemahaman tentang motivasi belajar sebagai pendorong semangat belajar dan penghargaan terhadap kebermaknaan, nilai, dan keuntungan kegiatan belajar bagi siswa dapat membantu guru dalam merancang strategi pengajaran yang efektif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan antusias. Peran guru dalam membangun motivasi siswa memang sangat penting. Guru memiliki tanggung jawab untuk menginspirasi dan memberikan dorongan kepada siswa agar bersemangat dalam belajar dan mencapai potensi terbaik mereka (Jahara et al., 2019).

Melalui sikap dan contoh yang baik, guru dapat menginspirasi siswa untuk mengembangkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, kerjasama, toleransi, dan empati. Selain itu, guru juga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk menghadapi tantangan, meraih prestasi, dan mengembangkan potensi mereka. Dalam misi mereka, guru juga berfokus pada pemberian pengajaran yang efektif dan bermakna, dengan menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Guru berusaha untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif, inklusif, dan menantang agar siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Sahara, 2021).

Menurut Marilyn K. Gowing (Cahyani et al., 2020) empat aspek motivasi belajar siswa yang penting antara lain:

1. Dorongan Mencapai Sesuatu

Siswa merasa terdorong untuk berjuang dan mengusahakan keinginan serta harapan-harapan mereka. Dorongan ini mendorong siswa untuk memiliki tujuan yang jelas dan berusaha mencapainya melalui upaya belajar yang konsisten.

2. Komitmen

Komitmen merupakan sikap dan kesadaran siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Siswa dengan komitmen yang tinggi akan memiliki motivasi yang kuat untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik dan berusaha mencapai hasil yang optimal. Mereka juga mampu mengelola waktu dan menyeimbangkan tugas-tugas akademik

dengan baik.

3. Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan siswa untuk mengambil langkah-langkah mandiri dalam proses belajar. Siswa yang memiliki inisiatif akan muncul dengan ide-ide baru dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam pendidikan. Mereka memahami diri sendiri dan mampu mengarahkan diri mereka sendiri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat.

4. Optimis

Sikap optimis merupakan sikap yang gigih dan tidak menyerah dalam menghadapi tantangan. Siswa yang optimis percaya bahwa mereka memiliki potensi untuk berkembang dan mencapai keberhasilan. Mereka memiliki keyakinan bahwa setiap tantangan adalah peluang untuk tumbuh dan mengembangkan diri. Sikap optimis ini mendorong mereka untuk terus bersemangat dan berusaha mencapai tujuan belajar.

Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh gaya atau cara mengajar guru. Gaya mengajar guru yang tepat dapat meningkatkan peluang siswa untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Ketika guru mampu mengajar dengan gaya yang sesuai dengan karakteristik siswa, minat belajar siswa dapat terstimulasi dan motivasi belajar mereka pun meningkat. Peran guru dalam membangun motivasi siswa memang sangat penting. Guru memiliki tanggung jawab untuk menginspirasi dan memberikan dorongan kepada siswa agar bersemangat dalam belajar dan mencapai potensi terbaik mereka (Sesfao & Prijanto, 2021).

Penelitian di kelas VII C di SMPN 3 Kepulauan Selayar menunjukkan bahwa gaya mengajar guru yang tepat memiliki korelasi dengan hasil belajar siswa yang diharapkan. Ketika guru menerapkan gaya mengajar yang sesuai, siswa memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Gaya mengajar yang efektif dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa.

Hal ini sejalan dengan pendapat Bugge & Wikan dalam jurnal (Tambunan, 2018) menyatakan bahwa pentingnya motivasi belajar dalam peningkatan hasil belajar siswa. Motivasi yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

SIMPULAN

Motivasi belajar memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran antara guru dan siswa di dalam kelas. Motivasi belajar siswa dan hubungannya dengan guru tidak bisa dipisahkan, karena motivasi belajar adalah faktor pendorong yang mempengaruhi

tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Motivasi belajar menjadi penting karena dapat memengaruhi semangat siswa dalam belajar. Ketika siswa merasa termotivasi, mereka akan lebih aktif, antusias, dan terlibat secara penuh dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, jika siswa tidak merasa termotivasi, mereka cenderung kurang bersemangat, kurang berpartisipasi, dan sulit untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Penting bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membangun hubungan yang positif dengan siswa. Feedback yang diberikan oleh guru juga sangat penting, karena itu memberikan siswa umpan balik mengenai perkembangan mereka dan memberikan motivasi tambahan untuk terus belajar dan meningkatkan kinerja mereka.

Motivasi belajar juga terkait dengan pemahaman kebutuhan siswa. Setiap siswa memiliki kebutuhan dan minat yang berbeda, dan guru perlu memahami dan mengakomodasi kebutuhan tersebut dalam pembelajaran. Penting untuk menjaga keseimbangan antara peran motivator dari guru dan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Ketika keduanya berjalan seiring, interaksi yang harmonis dan produktif antara guru dan siswa dapat terjadi, menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan efektif.

Dalam kesimpulannya, motivasi belajar siswa dan peran motivator guru saling terkait dalam proses pembelajaran di kelas. Motivasi belajar siswa dan semangatnya adalah indikator penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif dan membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka. Dengan adanya motivasi belajar yang baik dan peran yang tepat dari guru sebagai motivator, proses pembelajaran dapat menjadi lebih efektif, bermakna, dan memperoleh hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Bulohroy, A. G., Rehena, J. ., & Salmanu, S. I. A. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi pada Konsep Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas VIII SMP HANG TUAH LANTAMAL IX AMBON. *Biopendix*, 4, 56–62.
- Bunyamin, H. S., & Faujiah, D. (2014). Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Di Sdn Rajagaluh Kidul Kec. Rajagaluh Kab. Majalengka. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 1(2). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v1i2.349>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., Puteri, S., Larasati, D., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., & Belajar, M. (2020).

- Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fahri, F., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3364–3372. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2616>
- Jahara, Setiadi, A. eka, & Kurniawan, A. D. (2019). ANALISIS PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI MTs. NEGERI 1 PONTIANAK. *PENA KREATIF Jurnal Pendidikan*, 8(1), 18–31. <http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/JPK/article/view/1396>
- Manizar, E. (2015). Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 171–188. jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1047
- Maramis, M. F., Mahpudz, A., & Hasdin. (2015). Studi analisis peranan guru sebagai motivator dalam pembelajaran PKN di SMP Negeri 1 Balinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(1), 1–14.
- Mustofa, A., & Muadzin, A. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171–186. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>
- Nugrahanti, I., Nurfadhillah, S., & Yeni Nuraeni. (2022). Analisis Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Negeri Sukabumi Selatan 01 Kebon Jeruk. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 2022–2026.
- Nurchahya, A., & Hadijah, H. S. (2020). Pemberian penguatan (reinforcement) dan kreatifitas mengajar guru sebagai determinan motivasi belajar siswa (reinforcement and teacher creativity as determinant of student motivation). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 83–96. <https://doi.org/10.17509/jrpm.v4i2.18008>
- Sahara, N. (2021). *Peran Guru sebagai : Motivator untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*. 20, 1–8.
- Sesfao, V., & Prijanto, J. H. (2021). Membangun motivasi belajar siswa melalui peran guru sebagai penuntun dalam pembelajaran daring. *Kumpulan Artikel Ilmiah Rumpun Ekonomi Dan ...*, 1(2), 15–45. <https://122.200.2.51/index.php/KAIROS/article/view/3983>
- Sugiasih, P. (2015). Pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa SMA Se-kecamatan Seririt tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1), 1–11.
- Tambunan, H. (2018). The Dominant Factor of Teacher ' s Role as A Motivator of Students '

Interest and Motivation in Mathematics Achievement. *International Education Studies*, 11(4), 144–151. <https://doi.org/10.5539/ies.v11n4p144>

Wiranti, R. (2021). Pengaruh pengalaman mengajar dan motivasi mengajar terhadap profesionalisme guru taman kanak-kanak se-kecamatan Way Jepara. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 27–37. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v1i1.297>